

# ANALISIS PENGGUNAAN PREPOSISI PADA KARANGAN TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 KEBAKRAMAT

Fitri Nur Hayati; Yakub Nasucha  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

## Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai kesalahan penggunaan preposisi pada karangandeskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakramat. Perumusan masalah yaitu bagaimana bentuk kesalahan dalam penggunaan preposisi pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakramat? Apa penyebab kesalahan penggunaan preposisi pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakramat? Maka akan dilakukan pembahasan terhadap suatu hasil temuan. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kesalahan penggunaan preposisi pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakramat. Menjelaskan penyebab kesalahan penggunaan preposisi pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakramat. Metode yang digunakan pada penelitian ini Deskriptif kualitatif karena penelitian ini menganalisis data yang berupa kata, gambar, bukan hitungan angka. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti 54 data teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakramat. Pada karangan tersebut dikaji menghasilkan beberapa kesalahan preposisi di dan ke. Hasil penelitian di deskripsikan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan penyebab kesalahan penggunaan preposisi pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakramat.

**Kata Kunci:** kesalahan, preposisi, penyebab, dan teks deskripsi.

## Abstract

*This research discusses errors in the use of prepositions in the thesis essays of class VII students at SMP Negeri 3 Kebakramat. The formulation of the problem is: What are the errors in using prepositions in descriptive text essays for class VII students at SMP Negeri 3 Kebakramat? What causes errors in using prepositions in descriptive text essays for class VII students at SMP Negeri 3 Kebakramat? Then a discussion will be carried out regarding the findings. The aim of this research is to describe errors in the use of prepositions in the descriptive text essays of class VII students at SMP Negeri 3 Kebakramat. Explaining the causes of errors in using prepositions in descriptive text essays for class VII students at SMP Negeri 3 Kebakramat. The method used in this research is descriptive qualitative because this research analyzes data in the form of words, images, not numbers. Based on the results of research carried out by researchers, researchers found 54 descriptive text data for class VII students at SMP Negeri 3 Kebakramat. This essay was studied by producing several errors in the prepositions in and to. In each class VII student's descriptive text essay, there are preposition errors in the essay. The research results are described in accordance with the problem formulation and research objectives. The sequence of explanations starts from errors in the use of prepositions in the descriptive text essays of class VII students at SMP Negeri 3 Kebakramat. Then it continues with the causes of errors in the use of prepositions in the descriptive texts of class VII students at SMP Negeri 3 Kebakramat.*

**Keywords:** errors, prepositions, causes, and descriptive text.

## 1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan yang baik dan produktif serta memerlukan cara berfikir teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis oleh seseorang. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Menulis juga bisa diartikan kecakapan dalam mentransformasikan pikiran, pendapat, dan perasaan terhadap orang lain dalam bahasa tulis. Pengungkapan ide harus didukung oleh ketepatan bahasa, kosa kata dan tata bahasa yang digunakan, serta ejaan. Menulis juga dapat diartikan suatu kegiatan menyajikan ide, gagasan dan pendapat seseorang yang dimuat menjadi karya tulis sehingga pembaca mampu memahaminya. Teks deskripsi merupakan suatu tulisan yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu ibaratnya dapat dilihat, didengar, maupun dirasa langsung oleh pembaca. Paragraf deskripsi jenis komunikasi tertulis di mana suatu objek dijelaskan atau ditulis secara rinci, sesuai dengan situasi sebenarnya dari objek yang dijelaskan. Teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan sesuatu. Cara menulis teks deskripsi ialah menulis secara fakta yang ada. Menulis teks deskripsi peserta didik dapat menuangkan gagasan, pendapat, dan pengalamannya dalam tulisan yang baik dan kreatif. Paragraf deskripsi dapat menciptakan panca indra pembaca untuk menghasilkan kesan tertentu berdasarkan pada penalaran dan imajinasinya.

Salah satu aspek pendidikan yang layak dimasukkan dalam kurikulum adalah pengajaran keterampilan menulis. Perkembangan kemampuan menulis menonjol sebagai aspek yang sangat rumit dari penguasaan bahasa, menggarisbawahi perlunya pendidik untuk mendedikasikan upaya terfokus dalam domain ini. Meningkatkan kemampuan menulis siswa melibatkan membimbing mereka dalam penciptaan komposisi yang selaras dengan kapasitas naratif atau sastra mereka. Budaya komunikasi tertulis yang efektif berfungsi sebagai saluran untuk interaksi berkelanjutan dan tidak langsung dengan teman sebaya dan individu lain (Supriadi et al., 2020).

Menulis adalah pekerjaan yang sangat rumit karena mengharuskan penyajian konsep yang terstruktur secara logis dengan cara yang menarik. Penguasaan keterampilan menulis menjadi semakin penting. Selain itu, menulis berfungsi sebagai sarana bagi individu untuk mengartikulasikan ide dan emosi mereka, memungkinkan mereka untuk meningkatkan ekspresi mereka. Diharapkan bahwa siswa akan menunjukkan kemahiran dalam menulis dengan mengikuti konvensi Bahasa Indonesia agar dapat menyampaikan pemikiran mereka secara efektif. Meskipun demikian, siswa sering melakukan kesalahan linguistik, terutama dalam menulis. Terjadinya kesalahan dalam penulisan sangat mungkin. Terutama, kesalahan mungkin timbul karena kurangnya keakraban dengan konvensi penulisan yang sesuai; lebih jauh lagi, kesalahan dapat bertahan bahkan ketika seseorang memiliki pengetahuan tentang aturan penulisan yang benar.

Sistem pendidikan di Indonesia, khususnya para mahasiswanya, akan mengalami dampak jika tidak ada deteksi ketidakakuratan bahasa. Frekuensi kesalahan bahasa di kalangan siswa sedang meningkat. Kepatuhan terhadap norma ejaan yang sesuai, yang mencakup pemanfaatan huruf yang akurat, konstruksi kata, aplikasi tanda baca, komposisi kalimat, dan penataan paragraf, merupakan aspek mendasar dari penulisan yang mahir. Tindakan menulis tetap menjadi praktik umum di kalangan siswa. Preposisi berfungsi untuk menunjukkan hubungan antara kata-kata yang diposisikan sebelum dan sesudahnya dalam kalimat (Tira et al., 2021). Saat ini, preposisi menonjol sebagai kategori umum dari kesalahan bahasa yang sering diamati dalam upaya menulis siswa. Sejumlah besar siswa tetap tidak terbiasa dengan standar dan peraturan yang ditetapkan yang mengatur penulisan Bahasa Indonesia, sehingga membuat terjadinya kesalahan tidak terhindarkan.

Saat menyusun karangan deskripsi, pertimbangan preposisi yang cermat diperlukan. Pentingnya preposisi dalam tulisan tidak dapat dilebih-lebihkan; ketidakhadirannya akan membuat kalimat menjadi rumit untuk dipahami. Ambil contoh, kasus pendirian Doni. Sangat penting untuk menganalisis kalimat seperti “Doni Di Toko, Doni Ke Toko, dan Doni Dari Toko”, di mana preposisi seperti “di”, “ke”, dan “dari” digunakan. Preposisi yang digunakan dalam kalimat menjelaskan makna yang dimaksudkan. “Doni di toko” dan “Doni ke toko” menyampaikan konotasi yang berbeda. Secara khusus, “Doni dari Toko” menunjukkan bahwa Doni sudah berada di dalam toko, sedangkan “Doni di Toko” menunjukkan kehadiran Doni di dalam toko.

Siswa sering menyalahgunakan di/ke sebagai preposisi dan di/ke sebagai awalan. Ada kejadian umum kesalahan ejaan kata-kata seperti “di sini”, “di sana”, “atas”, atau “turun” di antara siswa. Selain itu, pemisahan kata-kata seperti “ke yang hilang” dan “dalam sekejap” adalah kesalahan

umum, alih-alih menggabungkannya. Penggunaan preposisi yang salah dapat mengubah makna kalimat yang dimaksudkan. Misalnya, istilah “dilanggar” dapat menunjukkan tindakan pelanggaran, sedangkan “di langgar” bisa berarti berada di dalam masjid.

Preposisi harus terdiri dari (1) kata benda yang mengikutinya, misalnya, “ke sekolah,” “dari rumah,” dan “di toko,” dan (2) kata benda lokatif yang mengikutinya, seperti yang terlihat dalam “antara,” “ke sana,” dan “dari luar.” Siswa kadang-kadang salah menggabungkan preposisi dengan kata berikutnya, seperti menulis “in-” atau “to-” di sebelah kata alih-alih sebagai entitas terpisah. Preposisi “in,” “to,” “from,” dan “on” digunakan untuk menandakan lokasi. “In” dan “on” menunjukkan lokasi yang dimaksud, sedangkan “dari” menunjukkan asal, bahan, atau waktu, dan “ke” menandakan tujuan. Mempertimbangkan isu-isu yang disebutkan di atas, penulis bertujuan untuk mengeksplorasi kesalahan yang dibuat oleh siswa dalam penggunaan preposisi mereka.

Penelitian ini terkait dengan preposisi yang dilakukan (Sugiarti & Ngaisah, 2019) yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Pungtuasi dalam Karangan Narasi Siswa”. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa analisis kesalahan preposisi dan pungtuasi dalam karangan narasi siswa kelas IV SDN II Sarabau, terdapat 122 penggunaan preposisi dan 213 penggunaan pungtuasi dari 33 karangan siswa. Peneliti menemukan kesalahan dalam penempatan dan penggunaannya sebanyak 9 preposisi dan 34 pungtuasi dari 33 karangan narasi siswa.

Penelitian (Ezpinoza Juanillo & Rupa Huayllapuma, 2018) yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah Piyungan Tahu 2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan tentang kebahasaan terutama pada objek penulisan karangan deskripsi. Peneliti melakukan penelitian di kelas VII SMP, dengan alasan siswa tersebut baru saja memasuki jenjang pendidikan baru setelah menempuh pendidikan sekolah dasar (SD). Sehingga dengan adanya penelitian ini, guru dapat menspesifikasikan materi yang belum dikuasai oleh siswa. Sehingga untuk pembelajaran selanjutnya guru lebih menekankan tentang kelemahan pada materi yang tidak dikuasai para siswa. Penguasaan materi ini difokuskan pada bidang analisis kesalahan berbahasa.

Teks ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam upaya penulisan akademik mereka. Secara khusus, teks yang dipilih untuk analisis dalam penelitian ini berkaitan dengan komposisi deskriptif yang dihasilkan oleh siswa kelas tujuh SMP Negeri 3 Kebakramat. Bagian-bagian deskriptif ini dibuat dengan cermat untuk menggambarkan dan menjelaskan berbagai objek, lokasi, atau skenario. Dengan terlibat dengan teks deskriptif seperti itu, siswa diberi kesempatan untuk secara kreatif mengartikulasikan pemikiran dan ide mereka. Melalui penggunaan bahasa deskriptif, teks-teks ini memiliki kapasitas untuk menjelaskan dan mengklarifikasi konsep-konsep yang kompleks, sehingga menumbuhkan pemahaman yang komprehensif bagi audiens.

Meskipun menyusun teks deskriptif adalah tugas dalam jangkauan semua individu, tetap penting untuk mematuhi norma-norma penulisan yang efektif dan akurat yang ditetapkan. Komposisi teks deskriptif sering menimbulkan ketidakakuratan penulisan. Pemilihan SMP Negeri 3 Kebakramat sebagai titik fokus penyelidikan berasal dari wawancara yang dilakukan dengan pendidik yang mengawasi kurikulum Bahasa Indonesia, di mana diungkapkan bahwa tidak ada upaya penelitian serupa yang dilakukan di dalam institusi. Pendidik lebih lanjut menyoroti terjadinya kesalahan yang terus-menerus dalam penerapan preposisi di antara siswa. Masih ada kekurangan yang nyata dalam pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip dasar penulisan yang tepat, akibatnya mengakibatkan banyak kesalahan.

Penelitian mengambil sampel kelas VII untuk penelitian ini difokuskan oleh pengetahuan lanjutan siswa terhadap penggunaan preposisi, terutama karena paparan materi tekstual deskriptif. Meskipun siswa di Kelas VII telah meliputi konteks serupa, masih ada siswa yang belajar dengan keterampilan menulis. Akibatnya, para peneliti bertujuan untuk menilai pemahaman siswa tentang penggunaan preposisi dalam teks deskriptif di antara siswa kelas 7. Mempertimbangkan konteks yang disebutkan di atas, penelitian yang diusulkan oleh penulis berfokus pada Analisis Kesalahan Preposisional dalam Teks Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kebakramat.

## **2. METODE**

Jenis penelitian kualitatif ini mencakup penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang penggunaan preposisi yang berupa karangan. Dengan kata lain, penelitian kualitatif ini menghasilkan kata daripada angka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena menggunakan data berupa karangan yang dikumpulkan dari penggalan kalimat siswa Kela VII SMP Negeri 3 Kebakramat. Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data yang berupa kalimat dan gamabr daripada angka.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pernyataan masalah bagaimana kesalahan yang dibuat dalam menggunakan preposisi dalam teks deskripsi siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kebakramat? Mengapa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakramat melakukan kesalahan dalam penggunaan preposisi dalam karangan teks deskripsi? Kemudian akan ada diskusi mengenai hasil penemuan tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan, sebanyak 54 data teks deskripsi siswa kelas VII telah ditemukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Kebakramat. Dalam esei tersebut diteliti dengan mencatat beberapa kesalahan preposisi di dan ke. Kesalahan preposisi terdapat dalam setiap karangan deskripsi siswa kelas VII. Temuan penelitian diuraikan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Penjelasan dimulai dengan mengidentifikasi bentuk kesalahan penggunaan preposisi dalam karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakramat. Selanjutnya, dibahas penyebab kesalahan penggunaan preposisi dalam karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakramat.

Berdasarkan Berdasarkan rumusan masalah yang akan di bahas yaitu kesalahan penggunaan preposisi pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakramat. Untuk pembahasan pertama kesalahan preposisi pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakramat dan penyebab penggunaan kesalahan preposisi pada karangan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakramat.

### **Preposisi di**

“Kami disana sedang ada pertunjukan mobil dekat Pantai”

Menurut kalimat di atas, ternyata ditemukan kesalahan dalam penggunaan kata "disana" dalam teks deskripsi yang ditulis oleh AD. Penggunaan kata “disana” seharusnya tidak tepat karena kata tersebut merupakan preposisi yang bukan hasil proses afiksasi. Oleh karena itu, harus dipisahkan menjadi [di sana] saat menulisnya, sehingga kalimat tersebut sebaiknya adalah "Kami di sana sedang mengadakan pertunjukan mobil di dekat Pantai".

“Salah satu wisata yang di gemari semua orang yaitu Pantai parangtritis”

Menurut kalimat tersebut, terungkap bahwa terdapat kesalahan dalam penggunaan kata "di" dalam penulisan teks deskripsi yang ditulis oleh AH [di gemari]. Penggunaan pada kata [di gemari] tidak benar, karena berfungsi sebagai awalan sehingga perlu diperbaiki kata-kata tersebut. Teks itu sebaiknya ditulis bersambung dengan kata "di," sehingga kalimatnya menjadi "Salah satu wisata yang digemari semua orang yaitu Pantai parangtritis."

“Kalian tahu, kali ini aku berada dimana?”

Menurut kalimat di atas, disimpulkan bahwa terdapat kesalahan dalam pemakaian di pada penulisan karangan deskripsi yang dibuat oleh AP. Penggunaan di kata mana tidak benar, sebab kedudukan di kata tersebut sebagai preposisi (kata depan) sebenar, jadi penulisannya perlu dipisah menjadi [di mana]. Oleh karena itu, sebaiknya kalimat tersebut ditulis: “Kalian tahu, kali ini aku berada di mana”

“Tiket masuk diarea Pantai kodok”

Menurut kalimat dia atas, terungkap bahwa AR menemukan kesalahan penggunaan kata "di" dalam penulisannya pada [diarea]. Penulisan kata [diarea] yang digunakan tidak tepat, karena seharusnya "di" pada kata tersebut dipisah menjadi "di posisi" karena "di" merupakan preposisi (kata depan) yang sejati/asli. Oleh karena itu, kalimat itu seharusnya ditulis: "Apakah ada tiket masuk di area Pantai Kodok?"

“Aku menginjakkan kaki juga disini”

Dari kalimat di atas, terungkap bahwa dalam deskripsi teks yang ditulis oleh AP, terdapat kesalahan penggunaan kata "di" dalam penulisannya [disini]. Penggunaan di dalam kata [disini] tidak benar, karena di dalam posisinya sebagai preposisi yang menghubungkan kata-kata tempat, sehingga seharusnya ditulis terpisah menjadi [di sini]. Oleh karena itu, kalimat harus diformulasikan sebagai: "Aku juga berada di sini".

### **Preposisi ke**

“Di Pantai parangtritis menjadi tempat favorite karena ke indahan pantainya”.

Dari kalimat di atas, terlihat bahwa karangan teks deskripsi yang disusun oleh AP mengandung kesalahan dalam penggunaan kata 'ke' pada ungkapan [ke indahan]. Pemberian ke pada kata [keindahan] tidak benar, karena ke berfungsi sebagai awalan bukan preposisi dan seharusnya ditulis secara menyatukan atau digabungkan menjadi [keindahan]. Maka, kalimat sepatutnya tersebut ditulis: "Pantai Parangtritis menjadi favorit karena keindahannya".

“Kalau kalian lihat ini, di sisi kanan jalam ini hingga dua kilo meter kedepan, ada penjual keripik pisang aneka rasa”

Menurut kalimat diatas berdasarkan data 2 di atas, diketahui bahwa karanagan teks deskripsi yang ditulis oleh AP, ditemukan kesalahan penggunaan ke pada penulisan [kedepan]. Penggunaan ke pada kata [kedepan] tidak tepat, karena posisi ke pada kata tersebut sebagai sebagai preposisi (kata depan) majemuk gabungan kata depan asli/sejati dengan kata lain. Pada kata tersebut harus ditulis terpisah menjadi [ke depan]. Dengan demikian, kalimat tersebut seharusnya di tulis: “Kalau kalian lihat ini, di sisi kanan jalam ini hingga dua kilo meter ke depan, ada penjual keripik pisang aneka rasa”.

“Ohh ya, jangan lupa datang kesini ya!”

Menurut kalimat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam teks deskripsi yang ditulis oleh AP terdapat kesalahan penggunaan kata "ke" di dalam kalimat "[kesini] ya!". Penggunaan ke pada kata ini tidak sesuai karena ke seharusnya digunakan sebagai preposisi yang menghubungkan kata-kata yang menyatakan tempat. Kata tersebut harus ditulis ulang menjadi [ke sini]. Oleh karena itu, kalimat harus ditulis sebagai berikut: "Ohh ya, keributan untuk pergi ke sini ya!".

“Tingkat ke lima ini merupakan tempat menyimpan sajian untuk para leluhur”

Dari kalimat di atas, terungkap bahwa pada penulisan [ke lima] karangan deskripsi yang ditulis oleh AP terdapat kesalahan penggunaan ke. Penggunaan ke pada kata [ke lima] tidak sesuai, karena ke pada kata tersebut berfungsi sebagai awalan bukan preposisi dan harus digabung menjadi [kelima]. Oleh karena itu, frase tersebut sebaiknya ditulis sebagai: "Lantai kelima adalah tempat penyimpanan hidangan untuk nenek moyang".

“Keatas lagi banyak sekali warung, kafe dan lain-lain”.

Menurut kalimat diatas, dalam teks deskripsi yang ditulis oleh AP terdapat kesalahan dalam penggunaan kata "keatas". Penggunaan "ke" yang tidak tepat pada kata "keatas" disebabkan posisi "ke" seharusnya sebagai preposisi majemuk yang digabungkan dengan kata lain, dan seharusnya terpisah ditulis menjadi "ke atas". Oleh karena itu, kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai: "Di atas ada banyak warung, kafe, dan lainnya."

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti sudah lakukan mengenai kesalaham penggunaan preposisi pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakkramat. Peneliti menemukan kesalahan penggunaan preposisi pada karangan siswa kelas VII teks deskripsi. Adapun kesalahan penggunaan preposisi yang ada pada karangan teks deskripsi siswa yang telah ditemukan peneliti ada kesalahan preposisi di sebanyak 42 data dan ditemukan juga kesalahan preposisi ke sebanyak 19 data. Sedangkan penelitian (Sugiarti & Ngaisah, 2019), menemukan kesalahan penggunaan preposisi 23 pada karangan eksposisi siswa. Penggunaan preposisi pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakkramat ada kesalahan contohnya pada kalimat “Kami **disana** sedang ada pertunjukan mobil dekat Pantai” pada kalimat tersebut dalam penggunaan

preposisi tidak tepat karena di merupakan bentuk preposisi yang menunjukkan makna tempat Chaer (Hestiyana 2019) preposisi yaitu yang menyatakan tempat berada misalnya di, pada, dalam, atas, antara”.

Penulisan yang benar yaitu “Kami di sana sedan gada pertunjukan mobil dekat Pantai”. Ada juga kesalahan penggunaan preposisi ke berikut ini kalimatnya: “Kalau kalian **keyogyakarta** atau Pantai parangtritis sempatkan membeli oleh-oleh”. Penggunaan kalimat tersebut kurang tepat karena digabungkan. Seharusnya tidak digabung karena merupakan keterangan tempat, jadi penulisan yang benar yaitu : “Kalau kalian **ke Yogyakarta** atau Pantai parangtritis sempatkan membeli oleh-oleh”. Kesalahan penggunaan preposisi banyak di lakukan pada preposisi di contohnya pada kata di sana, di atas, di Pantai, di tawangmangu, dan lain-lain. Banyak siswa yang menuliskan kata tersebut digabung pada kata tersebut merupakan kata yang menyatakan tempat yang seharusnya penulisannya di pisah. Kesalahan juga yang sering muncul yaitu preposisi ke contohnya ke solo, ke Jakarta, ke Pantai dan lain-lain. Nanyak siswa yang menuliskan tersebut menggabungkannya dan seharusnya penulisannya di pisah karena merupakan preposisi dan bukan proses afiksasi. Kesalahan penggunaan preposisi yang terdapat pada karangan teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 3 Kebakkramat ada 61 kesalahan di dan ke. Kemudian kesalahan paling banyak yaitu kesalahan di sebanyak 42 sedangkan ke sebanyak 19. Kesalahan penggunaan preposisi yang terdapat di dalam karangan teks deskripsi siswa kelas VII dapat disebabkan karena adanya kesalahan berbahasa yang siswa miliki yaitu karena kurang pahamiya siswa terhadap Bahasa yang lebih dahulu ia kuasai, bisa juga karena pengajaran Bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan temuan yang telah didapatkan pada BAB IV maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini terdapat 54 data yang termasuk dalam kesalahan penggunaan preposisi pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakkramat sebagai berikut: Kesalahan penggunaan preposisi *di* 69% (42/54). Kesalahan penggunaan preposisi *di* sebanyak 42 data dari karangan teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 3 Kebakkramat. Kesalahan penggunaan preposisi *ke* 31% (19/54). Kesalahan penggunaan preposisi *ke* sebanyak 19 data dari karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kebakkramat

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jarf, R. (2022). Undergraduate Student-Translators’ Difficulties in Translating English Word + Preposition Collocations to Arabic. *International Journal of Linguistics Studies*, 2(2), 60–72. <https://doi.org/10.32996/ijls.2022.2.2.9>

- Alhogbi, B. G., Arbogast, M., Labrecque, M. F., Pulcini, E., Santos, M., Gurgel, H., Laques, A., Silveira, B. D., De Siqueira, R. V., Simenel, R., Michon, G., Auclair, L., Thomas, Y. Y., Romagny, B., Guyon, M., Sante, E. T., Merle, I., Duault-Atlani, L., Anthropologie, U. N. E., ... Du, Q. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Gender and Development*, 120(1), 0–22.  
[http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1.\\_ahmed-affective\\_economies\\_0.pdf](http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1._ahmed-affective_economies_0.pdf)<http://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html>[http://www.cairn.info](http://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cnhttp://www.cairn.info).
- Alqbailat, N. M. (2016). Prepositions in Use: Prepositions of Standard, Prepositions of Possession and Prepositions of Accompaniment. *Advances in Language and Literary Studies*, 7(4).  
<https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.7n.4p.1>
- Anditasari, R., Martutik, & Andajani, K. (2018). Pengembangan Media Berbasis Permainan Edukatif pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(1), 107–114. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Aprilia, O., Nuur Qoryah, A., & Yahya Aprilia, O. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Portal Radar Solo Tema Covid-19. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 82–92. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v3i1.4996>
- Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 356–370.  
<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1112>
- Arjan, A., Abdullah, N. H., & Roslim, N. (2013). A corpus-based study on english prepositions of place, in and on. *English Language Teaching*, 6(12), 167–174. <https://doi.org/10.5539/elt.v6n12p167>
- Bahtra, J., Mongan, D., Wantanian, T. I., & Meruntu, O. S. (2021). Partikel Preposisi Bahasa Melayu Manado (Suatu Masukan bagi Pengajaran Bahasa Melayu Manado di Sekolah). 2(1), 97–107.
- Cahyani, A., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 41–49.
- Ezpinoza Juanillo, N. C., & Rupa Huayllapuma, A. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. 1–26.
- Faris D, Pramitasari A, & Aulia H. (2020). Preposisi Dalam Artikel Opini Harian Kompas. 2(2), 35–40.
- Imawati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *E-Jurnal Literasi*, 1(1), 53–63.  
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/85>
- Lestari, P., Ngatmini, N., & Mualafina, R. F. (2023). Penggunaan Preposisi dalam Teks Deskripsi pada Jawa Pos dan Kompas sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas VII di SMP. *Sasindo*, 10(2), 231–241.  
<https://doi.org/10.26877/sasindo.v10i2.14518>
- Mardiah, Z. (2021). PREPOSISI “di” DALAM PERSPEKTIF SEMANTIK KOGNITIF. *Jurnal Pesona*, 7(2), 148–161. <https://doi.org/10.52657/jp.v7i2.1506>
- Masruri, M., Ali, H., & Imron Rosadi, K. (2021). Pengelolaan Keuangan Dalam Mempertahankan Kualitas Pondok Pesantren Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 644–657. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.573>
- Muhidin, R. (2019). Preposisi Ndek, Kala, Rikala, dan Nang dalam Bahasa Jawa Dialek Banyumas. *Genta Bahtera: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 2135, 207–221.
- MUYAN, E., MURATOGLU, N., & TUNAZ, M. (2016). a Corpus Based Study on the Preposition Error Types in Turkish Efl Learners Essays. *International Refereed Journal of Humanities and Academic Sciences*, 2016172236(17), 1–1. <https://doi.org/10.17368/uhbab.20161722361>
- Negeri, S. M. K., & Nabara, A. E. K. (2023). Analisis kesalahan penggunaan preposisi pada karangan eksposisi siswa kelas x smk negeri 1 aek nabara barumun. 5(1), 86–98.
- Nghi, T. T., Thang, N. T., & Phuc, T. H. (2020). An investigation into factors affecting the use of

- English prepositions by Vietnamese learners of English. *International Journal of Higher Education*, 10(1), 24–40. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v10n1p24>
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Nurnovika, A. (2019). Perbandingan Partikel Preposisi Bahasa Indonesia Dengan Bahasa Korea: Sebuah Analisis Kontrastif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.30659/j.7.1.11-24>
- Pamungkas, M. K., Asropah, A., & Mualafina, R. F. (2022). Penggunaan Konjungsi dan Preposisi pada Kolom Artikel Opini [www.idntimes.com](http://www.idntimes.com). *Sasindo*, 10(1), 21–29. <https://doi.org/10.26877/sasindo.v10i1.11246>
- Putri, O. S., & Noveria, E. (2023). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP SIMA Padang. *Alsys*, 3(3), 228–245. <https://doi.org/10.58578/alsys.v3i3.1044>
- Salsabila, F., Yulawati, S., & Darmayanti, N. (2023). Konstruksi preposisi “pada” dan kepada “dalam” ragam bahasa internet: kajian sintaksis berbasis korpus. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(3), 859–870. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i3.674>
- Santoso, T., & Sabardila, A. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Mahasiswa Magister Pengkajian Bahasa Universitas Muhammadiyah Surakarta Yang Memerankan Diri Menjadi Calon Kepala Daerah Kabupaten Blora. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19(2), 17–27. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v19i2.6043>
- Sebayang, S. K. (2019). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SOSIALI MEDIA INSTAGRAM DALAM POSTINGAN, KOMENTAR, DAN CERITA SINGKAT. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(1), 49–57. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i1.124>
- Sugiarti, R., & Ngaisah, S. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi Dan Pungtuasi Dalam Karangan Narasi Siswa. *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 10(2), 125. <https://doi.org/10.32678/primary.v10i02.1284>
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Yume: Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Tulabut, R. J., Guzman, R. V., Abaring, P. R. M., Armada, A. P., Ilustre, A. H., & Torda, M. J. T. (2018). Common errors in prepositions committed by grade 9 students: Implications for teachings. *TESOL International Journal*, 13(3), 113–123.
- Ulfa, N., Amir, J., & Daeng, K. (2018). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Makassar Melalui Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa. *Universitas Negeri Makassar*, 3–4.